

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya atas laporan keuangan dan daftar aset tetap perusahaan CV Faiz Pratama dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.:

1. Pengakuan aset tetap perusahaan hanya didasarkan pada harga beli, sehingga terdapat perbedaan nilai harga perolehan yang sebenarnya sebesar Rp66.600.000, sebagai akibat pembebanan biaya tambahan sebesar Rp67.700.000 dan pengklasifikasian yang kurang tetap sebagai aset tetap sebesar Rp1.100.000.
2. Perusahaan belum melakukan perhitungan dan pencatatan beban penyusutan sebesar Rp318.800.000 untuk periode 2017 sampai dengan 2019 dan Rp335.891.666 untuk periode 2020 sampai dengan 2022, sehingga laporan keuangan tidak mencerminkan nilai sebenarnya sesuai dengan aturan SAK ETAP.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang dikemukakan, penulis akan memberikan saran yang diharapkan berguna bagi perusahaan, sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan melakukan pengakuan dan pencatatan aset tetap berdasarkan harga perolehan yaitu harga beli ditambah dengan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset tetap tersebut. Hal ini dilakukan agar harga perolehan dan perhitungan akumulasi penyusutan yang disajikan pada laporan keuangan, khususnya laporan posisi keuangan, akan menunjukkan nilai yang sebenarnya dan sesuai dengan SAK ETAP.
2. Sebaiknya perusahaan menghitung penyusutan sesuai masa manfaat aset tetap, sehingga beban operasional yang dibebankan dalam tahun berjalan mencerminkan beban yang sebenarnya terjadi. Beban penyusutan akan

dicatat pada laporan laba rugi, sehingga besarnya laba dapat mencerminkan nilai yang sebenarnya yang diperoleh dari hasil operasi perusahaan.